

Penguatan Kolaborasi Guru dan Orang Tua untuk Mendukung Masa Pengenalan Lingkungan Prasekolah

Maulida Nur¹, Yuli Rohmiyati², Inten Risna³, Ranti Apriyanti⁴, Ira Savaat Aeni⁵, Oppyta Oktavianti⁶, Nurul Fadillah⁷, Anjela Pungki⁸, Sanuri⁹, Sri Ikhtivaya¹⁰

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini^{1,3}, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris², Program Studi Pendidikan Biologi⁴, Program Studi Ilmu Komunikasi⁵, Program Studi Manajemen^{6,7}, Program Studi Akutansi⁹, Program Studi Pendidikan Komputer⁸, Program Studi Keperawatan¹⁰

Universitas Bina Bangsa

e-mail: maulida.nur@binabangsa.ac.id, yuli.rohmiyati@binabangsa.ac.id,
intenrisna22@gmail.com

Abstrak

Masa transisi adalah masa krusial untuk anak, Dimana anak diharuskan beradaptasi dengan lingkungan baru, Dimana mereka harus beradaptasi dengan berbagai perubahan, banyak anak merasa cemas, takut, atau ragu untuk berpisah dengan orang tua. Peran orang tua dan guru menjadi penting dalam masa adaptasi ini agar anak mampu siap sekolah. DPL kelompok KKM 70 UNIBA melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertepatan dengan awal tahun ajaran baru berupa parenting dengan menghadirkan narasumber Dosen PGPAUD UNIBA, metode yang yaitu sosialisasi Kegiatan ini bertujuan mengajak orang tua untuk mempersiapkan masa transisi anak, mengenali kebutuhan anak. erta mendorong peran aktif orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak melalui kolaborasi antara guru dan orang tua. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua sebelum dan sesudah sosialisasi.

Kata Kunci: *Masa Transisi Anak, Adaptasi, Prasekola, Kesiapan Sekolah, Optimalisasi.*

Abstract

The transition period is a crucial time for children, during which they are required to adapt to a new environment and various changes. Many children feel anxious, afraid, or hesitant to be separated from their parents. The role of parents and teachers is vital in helping children adapt during this period so that they are ready for school. The DPL KKM 70 UNIBA group conducted community service activities coinciding with the beginning of the new school year in the form of parenting sessions, featuring speakers from PGPAUD UNIBA lecturers, using a socialization method. This activity aimed to encourage parents to prepare for their child's transition period, recognize their needs, and promote active parental involvement in optimizing child growth and development through collaboration between teachers and parents. The results showed an increase in parental understanding before and after the socialization. If you want, I can also help make it more concise or formal.

Keywords: *Child Transition Period, Adaptation, Preschool, School Readiness, Optimalization.*

PENDAHULUAN

Awal tahun ajaran baru merupakan masa transisi yang sangat krusial bagi kehidupan peserta didik. Terutama untuk peserta didik yang baru memasuki lingkungan Prasekolah untuk pertama kalinya. Masa pengenalan lingkungan Pertama di Lembaga prasekolah sangatlah penting bagi anak usia dini (Dinler & Cevher-Kalburan, 2025). Pentingnya Masa Pengenalan Lingkungan prasekolah ini terletak pada fungsi utamanya sebagai proses transisi yang membantu anak mengenal lingkungan baru di lingkungan prasekolah secara bertahap (Nur et al., 2024; Ts Bullah et al., 2024). Pada tahap ini merupakan tahapan krusial Dimana mereka harus beradaptasi dengan berbagai perubahan seperti berpisah dari orang tua, berinteraksi dengan guru dan teman-teman serta menyesuaikan diri dengan rutinitas sehari-hari (Erni Cahyaningrum et al., 2024; Nystad et al., 2021). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pada masa pengenalan lingkungan lembaga prasekolah banyak anak merasa cemas, takut, atau ragu untuk berpisah dengan orang tua (Nystad et al., 2021; Wulandari & Nisa, 2024). Termasuk di Lembaga Prasekolah KOBER AL-FIRDAUS di Kecamatan Tunjung Teja, Desa Malanggh Kabupaten Serang Banten.

Masa Pengenalan Lingkungan Lembaga prasekolah yang dirancang dengan baik akan memberikan rasa aman. Dengan demikian, masa pengenalan ini dan kegiatan pengabdian yang berjalan bersamaan saling melengkapi dalam mempersiapkan anak-anak untuk menjalani pendidikan prasekolah dengan pengalaman yang positif dan optimal. Dukungan Bersama diperlukan sehingga anak dapat menjalani proses adaptasi ini dengan menyenangkan dan bermakna sehingga membangun fondasi yang kuat untuk anak berkembang lebih optimal. Masa transisi ini akan dialami seterusnya dimasa yang akan datang, Dimana anak akan bertransisi dari kelompok A ke kelompok B, dari paud ke Sekolah Dasar, dan seterusnya (Nur et al., 2025). Kesiapan anak bersekolah juga perlu di iringi dengan kesiapan orang tua dan guru pada Lembaga PAUD (Marcinekova et al., 2020; Nur et al., 2025).

Peran orang tua memiliki peran utama mendidik anak dirumah sedangkan guru memiliki peran mendidik anak di sekolah (Arifuddin et al., 2025; Lestari, 2023). Guru memiliki keterbatasan waktu Bersama anak didik di di Lembaga PAUD selebihnya anak memiliki waktu yang panjang di rumah. Sehingga orang tua perlu memahami bawa membuat anak siap pada masa transisi bukan hanya tugasnya guru di sekolah tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Sinergi ini penting agar proses adaptasi anak berjalan baik.

Anak yang siap sekolah bukan hanya cukup dari segi usia, tetapi anak yang menunjukan kesiapan fisik, sosial dan emosional (Boylan et al., 2024). Kesiapan fisik meliputi Kesehatan untuk mendukung aktifitas prasekolah anak. Kesiapan prasekolah mencakup kemampuan berinteraksi dan komunikasi. Seiring dengan proses pengenalan lingkungan ini, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKM 70 Universitas Bina Bangsa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertepatan dengan awal tahun ajaran baru.

Kegiatan pengabdian ini menjadi kesempatan bagi berbagai pihak, termasuk mahasiswa dan tenaga pendidik, untuk memberikan dukungan langsung kepada lembaga prasekolah dalam upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Melalui kegiatan tersebut, berbagai program pendampingan dan inovasi pembelajaran diterapkan untuk membantu anak-anak lebih cepat beradaptasi serta mengoptimalkan perkembangan mereka dalam masa transisi ini (Suhendar et al., 2025).

Mengingat pentingnya masa Pengenalan Lingkungan Prasekolah dalam perkembangan anak, DPL dan Kelompok KKM 70 Universitas Bina Bangsa yang bertempat di Desa Malanggah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bidang pendidikan berupa program parenting dengan tema "Kolaborasi Bersama Mempersiapkan Masa Pengenalan Lingkungan Prasekolah". Kegiatan ini juga diadakan untuk menyambut Hari Anak Nasional pada tanggal 23 Juli 2025. Kegiatan ini bertujuan mengajak orang tua untuk mempersiapkan masa transisi anak, dan memahamkan kepada orang tua betapa krusialnya masa transisi anak, mempersiapkan anak memasuki jenjang Prasekolah, serta mengenali kebutuhan anak selama masa tersebut seperti pentingnya untuk menanamkan rasa aman pada anak saat berada di Lembaga PAUD, mendorong peran aktif orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di sekolah, serta mengoptimalkan tumbuh kembang anak melalui kolaborasi yang erat antara guru dan orang tua.

Misalnya salah satu cara menanamkan rasa aman yang efektif adalah dengan meyakinkan anak bahwa berinteraksi dengan guru dan teman-teman di sekolah adalah hal yang biasa dan tidak perlu ditakuti (Program et al., 2020). Orang tua dapat memberikan keyakinan bahwa para guru siap membantu memenuhi kebutuhan anak, sehingga anak merasa aman, nyaman, dan percaya diri dalam menjalani proses adaptasi. Dengan demikian, kecemasan atau ketakutan anak dapat diminimalkan, dan anak pun dapat membangun hubungan positif yang sehat di lingkungan sekolah (Nur Wahyuningsih et al., 2024). Melalui kolaborasi yang erat antara guru dan orang tua, tumbuh kembang anak dapat dioptimalkan secara menyeluruh (Nur et al., 2024; Nystad et al., 2021). Kegiatan pengabdian ini, Kelompok KKM 70 Universitas Bina Bangsa mengundang narasumber Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PG PAUD Universitas Bina Bangsa.

METODE

Metode menjadi sebuah langkah yang strategis yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan secara terarah dan efektif dan terarah. Pemilihan metode yang tepat sangatlah penting untuk menjawab kebutuhan mitra sasaran serta memberikan dampak berkelanjutan. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, disusun berdasarkan analisis kebutuhan tahun ajaran baru yang sedang terjadi, dan berdasar pada pengalaman para guru di sekolah tersebut yang membutuhkan kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru dalam

pendidikan anak usia dini. Selain itu, pendekatan partisipatif digunakan untuk pengabdian ini.

Metode pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil. Selama kurang lebih dua minggu pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di KOBER Al-Firdaus, mahasiswa melakukan observasi dan turut serta dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil pengamatan tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang muncul pada anak didik baru, khususnya kelompok A. Beberapa anak tampak masih mengalami kesulitan dalam proses adaptasi di lingkungan prasekolah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya anak yang sulit berpisah dengan orang tua saat ditinggalkan di sekolah, serta munculnya gejala emosional seperti menangis berkepanjangan, enggan masuk kelas, atau menunjukkan perilaku menolak kegiatan. Selain itu, sebagian anak juga masih terlihat kesulitan dalam mengelola emosi ketika berhadapan dengan situasi baru, teman sebaya, maupun tuntutan rutinitas sekolah.



Gambar 1. Kelompok KKM 70 Saat membantu mengajar dan observasi di KOBER Al-Firdaus

Permasalahan ini menunjukkan bahwa masa transisi dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah memerlukan perhatian khusus dari guru dan orang tua. Anak-anak membutuhkan dukungan untuk membantu mereka mengembangkan kesiapan sosial-emosional, menumbuhkan rasa nyaman di sekolah, serta meningkatkan kemandirian dalam menjalani rutinitas pembelajaran di prasekolah. Dan tugas ini tidak hanya tugas guru melainkan tugas orang tua dan guru. Sehingga kelompok KKM 70 UNIBA merencanakan kegiatan pengabdian ini dengan tema "Kolaborasi Bersama Mempersiapkan Masa Pengenalan Lingkungan Prasekolah".

Pada tahap pelaksanaan, kelompok KKM 70 memulai kegiatan dengan melakukan sosialisasi program pengabdian kepada pihak KOBER Al-Firdaus, khususnya pada guru dan orang tua peserta didik. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk mengajak orang tua untuk mempersiapkan masa transisi anak, dan memahamkan kepada orang tua betapa krusialnya masa transisi anak, mempersiapkan anak memasuki jenjang Prasekolah, serta mengenali kebutuhan

anak selama masa tersebut seperti pentingnya untuk menanamkan rasa aman pada anak saat berada di Lembaga PAUD, mendorong peran aktif orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di sekolah, serta mengoptimalkan tumbuh kembang anak melalui kolaborasi yang erat antara guru dan orang tua. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan seluruh pihak memiliki pemahaman yang sama dan dapat memberikan dukungan optimal dalam pelaksanaan program pengabdian, sehingga anak-anak lebih siap dan nyaman menjalani aktivitas pembelajaran



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini pemaparan materi dilakukan oleh kedua narasumber dari 2 Dosen Universitas Bina Bangsa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia. yang dilaksanakan mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Semua orang tua yang hadir berjumlah 28 orang dan guru berjumlah 3 orang. Dalam kegiatan ini digunakan pendekatan partisipatif non-defisit, di mana pemateri memandang peserta sebagai individu yang memiliki kekuatan dan kemampuan yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Pendekatan non-defisit ini berkeyakinan bahwa setiap orang, tanpa memandang latar belakang atau tantangan yang dihadapi, memiliki potensi untuk tumbuh dan mencapai tujuan dalam optimalisasi anak pada masa adaptasi transisi ini. Dengan demikian, pendekatan ini mendorong pemberian umpan balik yang konstruktif serta solusi yang bertujuan memaksimalkan pemberdayaan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Materi Pengabdian berfokus pada pemahaman pentingnya masa transisi anak untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak, strategi yang perlu dilakukan orang tua pada masa transisi dan meningkatnya kesadaran orang tua akan pentingnya kolaborasi guru dan orang tua terhadap optimalisasi tumbuh kembang anak. Hasil terlihat dari bagaimana orang tua bertanya dan menjawab beberapa pertanyaan saat kegiatan berlangsung, selain itu kegiatan ini juga mencoba diukur melalui kegiatan post test dan free test. Dan diperkuat oleh observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru di KOPER AL-Firdaus.

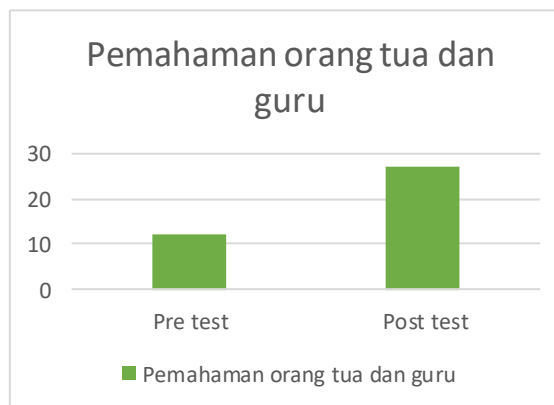


Gambar 3. Mahasiswa membantu para orang tua mengisi quisioner pretest dan postest

Hasil Pengabdian menunjukkan peningkatan kemampuan yang bisa dilihat dari hasil pretest dan postest yang ditunjukkan dalam grafik di bawah ini, yang terlihat hasilnya



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan Sosialisasi



Gambar 5. Grafik Peningkatan Pemahaman Orang tua

Grafik diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman orang tua antara lain pemahaman urgensi masa transisi anak, menanamkan rasa aman pada saat adaptasi disekolah seperti interaksi dengan guru dan teman sebaya adalah hal yang wajar dan perlu ditanamkan kepada anak agar mereka tidak merasa takut atau cemas di sekolah. Pemahaman orang tua bahwa Guru merupakan pihak yang siap membantu anak dalam memenuhi kebutuhan,

sehingga anak merasa lebih terlindungi, nyaman, dan percaya diri selama berada di sekolah. Dan, Pentingnya dukungan emosional dari orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak beradaptasi, terutama melalui komunikasi positif, pemberian dorongan, serta keyakinan bahwa sekolah adalah tempat yang aman. dan Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak secara menyeluruh, baik dari aspek sosial, emosional, maupun kognitif.

Hasil *pre test* dan *post tes* menunjukkan, sebelum dilakukan sosialisasi pemaham orang tua dari 28 orang tua sebelum mengikuti hanya 12 orang yang menunjukkan pemahaman baik, dan mengalami peningkatan menjadi 28 orang setelah dilakukan sosialisasi. Selanjutnya kesadaran orang tua pun meningkat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru yang menyebutkan bahwa orang tua zaman sekarang lebih peka terhadap kebutuhan anaknya (Wawancara guru, 2025).

Selain itu dari hasil observasi anak-anak sudah mulai bisa dilepas dari orang tuanya. Hasil wawancara kepada orang tua yang dilakukan yang menyebutkan bahwa para orang tua merasa terbantu dengan ada sosialisasi yang dilakukan. Para orang tua lebih paham apa yang harus dilakukan untuk membantu anak lebih berani saat berada di sekolah dan juga membantu guru agar anak mau bermain dengan teman-temannya serta mau mengerjakan tugas dari guru di sekolah. Akan tetapi ternyata ini bukan hal yang mudah untuk dilakukan, karena memang pada awalnya anak memang jarang keluar rumah sehingga sulit bersosialisasi (Wawancara orang tua, 2025).

Dengan adanya sosialisasi ini, orang tua menjadi lebih sadar akan peran penting mereka dalam mendampingi anak menghadapi masa adaptasi. Anak diharapkan dapat lebih cepat menyesuaikan diri, membangun rasa percaya diri, serta menjalin hubungan sosial yang sehat di lingkungan prasekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok KKM 70 Universitas Bina Bangsa di KOPER Al-Firdaus Melalui sosialisasi yang menghadirkan narasumber dari Dosen PG-PAUD, orang tua semakin menyadari bahwa dukungan emosional, komunikasi positif, serta keyakinan yang diberikan kepada anak merupakan faktor kunci dalam mengurangi kecemasan dan ketakutan anak saat berpisah dengan orang tua. Selain itu, kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya sinergi yang baik, anak dapat merasa lebih nyaman, aman, dan percaya diri, sehingga proses adaptasi di sekolah berjalan lebih lancar. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran orang tua tentang perannya, sekaligus mendukung guru dalam membangun iklim sekolah yang ramah anak, sehingga perkembangan sosial-emosional anak dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, A., Muaziz R.A, M., Tahir, M., & Susanto, I. (2025). Pengaruh Kolaborasi Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(3), 417-427. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i3.2364>
- Boylan, F., Barblett, L., Lavina, L., & Ruscoe, A. (2024). Transforming transitions to primary school: using children's funds of knowledge and identity. *European Early Childhood Education Research Journal*, 32(4), 704-718. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2023.2291354>
- Dinler, H., & Cevher-Kalburan, N. (2025). Effects of a Teacher Professional Development Program for the Transition to School on Preschoolers' Social-Emotional Adjustment and School Readiness. *Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10643-025-01925-8>
- Erni Cahyaningrum, D., Handayani, A., Rahmawati, D., PGRI Semarang, U., Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No, J., Semarang Tim, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2024). Perkembangan Emosional Anak Usia Dini dalam Transisi ke Sekolah: Tinjauan Literatur tentang School Phobia. *Journal on Education*, 06(02).
- Lestari, D. P. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Mendukung Transisi PAUD Ke SD di Raudhatul Atfhal (RA) Masyithoh, Semuluh, Gunungkidul. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 781-788. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2633>
- Marcineková, T., Borbélyová, D., & Tirpáková, A. (2020). Optimization of children's transition from preschool and family environment to the first grade of primary school in Slovakia by implementation of an adaptation programme. *Children and Youth Services Review*, 119, 105483. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105483>
- Nur, M., Ardelia, S., Safitri, P., Rahmi, L., Linawati, D., Santimah, S., Haerotunisa, H., Susanti, I., Milawati, D., Saniati, S., Malinda, T., Rofikoh, S., Nurlaely, E., & Muyasaroh, M. (2025). School Readiness: Peran Stimulasi dan Kolaborasi Orang Tua-Sekolah dalam transisi PAUD ke SD. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 596-600. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2359>
- Nur, M., Sari, M., Aini, S., & Reza, V. (2024). Sosialisasi Pendidikan Multikultural dalam Upaya Mewujudkan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(5), 179-185. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i5.1038>
- Nur Wahyuningsih, A., Dhieni, N., & Yetti, E. (2024). Pengaruh Latar Belakang PAUD terhadap Adaptasi Sekolah Siswa Kelas 1 Pasca COVID-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1040-1053. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.892>
- Nystad, K., Drugli, M. B., Lydersen, S., Lekhal, R., & Buøen, E. S. (2021). Toddlers' stress during transition to childcare. *European Early Childhood Education Research Journal*, 29(2), 157-182. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1895269>
- Program, F., Pendidikan, S., Pendidikan, G., Usia Dini, A., Persada, S., Sintang,

- K., & Barat, K. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Anak Usia 5-6 Tahun)* (Vol. 3, Issue 1).
- Suhendar, A., Dian, D., Agus, A., & Ervin, E. (2025). Mengukur Kesiapan Anak Usia Dini untuk Masuk Sekolah Dasar : Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1315-1323. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.6952>
- Ts Bullah, M., Hulukati, W., & Zubaidi, M. (2024). Persepsi Guru TK dan SD Terhadap Pelaksanaan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan di Kota Gorontalo. *Anak Usia Dini*, 1(4). <https://doi.org/10.61132/inpaud.v1i4.39>
- Wulandari, H., & Nisa, H. (2024). Peran Guru dalam Menangani Anak dengan Kecemasan Berpisah dari Orang Tuanya (Separation Anxiety Disorder). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 344-351. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12775558>